

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini akan menggunakan penelitian lapangan dengan jenis penelitian dekripsi kuantitatif. Definisi dari penelitian deskriptif sendiri ialah jenis penelitian yang dilakukan dengan cara menggambarkan variabel bebas dan variabel terikat lalu membuktikan pengaruh dari variabel bebas ke dalam variabel terikat melalui pengujian hipotesis.

Metode yang dilakukan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif dimana merupakan data yang berwujud angka sebagai hasil observasi maupun pengukuran. Data yang diperoleh dari pengukuran secara langsung yang bersifat obyektif dan dapat ditafsirkan oleh semua orang.<sup>44</sup>

Analisisnya yang digunakan peneliti adalah uji statistika. Sedangkan metode yang digunakan untuk menggali data dengan metode kuesioner yang disebar secara langsung maupun secara online.

#### **B. Sumber Data**

Adapun sumber data penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

##### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuisisioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data wawancara peneliti dengan narasumber. Peneliti ini menggunakan sumber wawancara dan kuisisioner untuk mengetahui minat nasabah dalam menabung pada Bank Negara Indonesia Syariah (BNI Syariah) Kantor

---

<sup>44</sup> Putro Eko, "Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian", (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2005). Hlm. 21

Cabang Palembang.

## **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang didapat dari catatan, buku, dan majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori dan lain sebagainya. Data yang didapat dari data sekunder ini tidak perlu diolah lagi. Sumber data sekunder yang dipakai dalam penelitian ini yaitu, buku-buku artikel, jurnal, literature-literatur yang mendukung sumber data primer.<sup>45</sup>

## **C. Waktu dan Tempat Penelitian**

Lokasi dan obyek yang akan diteliti adalah masyarakat umum yang minat menabung di Bank Negara Indonesia Syariah (BNI Syariah) Kantor Cabang Palembang Jl. Jendra Sudirman KM. 3,5, Kel. 20 Ilir, Kec. Ilir Timur I, 20 Ilir D, Ilir Tim. I, Kota Palembang, Sumatra Selatan 30126 Telepon 1500046. Terutama yang berada di sekitar bank tersebut dan kuesioner penelitian akan diberikan langsung maupun online.

## **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi merupakan jumlah keseluruhan yang mencakup semua anggota yang akan diteliti dalam sebuah penelitian.<sup>46</sup> Objek dalam penelitian dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan, udara, peristiwa perilaku dan lain sebagainya.

---

<sup>45</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015) Hlm. 89

<sup>46</sup>Istijanto, *Aplikasi Praktis Riset Pemasaran*, (Jakarta; Gramedia pustaka utama, 2009), Hlm 113

Populasi dapat diartikan sebagai kumpulan elemen yang terdiri dari berapa karakter tertentu namun sama serta mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel.<sup>47</sup> Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang menjadi karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya.<sup>48</sup>

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh nasabah Bank Negara Indonesia Syariah (BNI Syariah) Kantor Cabang Palembang baik nasabah yang sudah menabung atau nasabah yang mempunyai minat menabung di Bank Negara Indonesia Syariah. Sedangkan jumlah poulasinya tidak diketahui secara pasti.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah *non probability sampling*, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling aksidental*, dimana pengambilan anggota sampel dipilih secara kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.<sup>49</sup>

Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan pendapatan Hair (1995) yang menemukan

<sup>47</sup> Umar Husein, Riset pemasaran dan Prilaku Konsumen, (Jakarta ; Gramedia Pustaka Utama, 2000), Hlm.

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta 2008), Hlm. 57

<sup>49</sup> Sugiyono. *Statiska Untuk Penelitian*. (Bandung: Alfabeta 2015). Hlm. 61

bahwa ukuran sampel yang sesuai adalah antara 100 sampai 200. Juga dijelaskan bahwa ukuran sampel minimum adalah sebanyak 5 observasi untuk setiap estimate parameter dan maksimal 10 observasi untuk setiap estimated parameter. Dalam penelitian ini, jumlah indikator dalam penelitian ini sebanyak 15 indikator sehingga jumlah sampel adalah 10 kali jumlah indikator atau sebanyak  $10 \times 15 = 150$ . Sehingga jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 150 orang.<sup>50</sup>

### E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian terdiri atas 4 macam variabel yaitu, variable terikat (dependent ) dan variable bebas (independent) sedangkan variableh yang digunakan penulis dalam penelitiannya adalah

- a. Variabel terikat yakni:
  - 1) Minat Menabung (Y)
- b. Variabel tidak terikat yakni
  - 1) Brand Awareness (X<sub>1</sub>)
  - 2) Brand Image (X<sub>2</sub>)
  - 3) Media Media Communication (X<sub>3</sub>)

### F. Definisi Operasional Variabel

NO	VARIABEL	DEFINISI OPRASIONAL	INDIKATOR VARIABEL
1	<i>Brand Awareness</i>	Kemampuan nasabah dalam mengenal suatu merek dan secara mudah mengingat merek BNI Syariah tersebut	1. Tidak menyadari merek

---

<sup>50</sup>Mexano Hans Gery, *Pengaruh Kualitas Pelayanan, Lokasi dan promosi Terhadap Kepuasan Konsumen The Aliga Hotel Padang. Jurnal Menara Ilmu. Vol 12. No. 3. 2018. Hlm. 13*

		dibandingkan merek pesaing yang sejenisnya.	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Pengenalan merek</li> <li>3. Pengingat kembali merek</li> <li>4. Puncak pikiran</li> </ol>
2	<i>Brand Image</i>	Citra sebagai jumlah dari gambaran-gambaran, kesan-kesan, dan keyakinan-keyakinan yang dimiliki nasabah terhadap suatu objek yaitu BNI Syariah.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Citra pembuat</li> <li>2. Citra pemakai</li> <li>3. Citra produk</li> </ol>
3	<i>Media Communication</i>	Suatu alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari BNI Syariah kepada nasabah banyak melalui berbagai media.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Periklanan</li> <li>2. Promosi penjualan</li> <li>3. <i>Personal selling</i> (Penjualan tatap muka)</li> <li>4. Hubungan masyarakat (Public Relation)</li> </ol>
4	Minat	Minat menabung adalah kekuatan yang mendorong Nasabah untuk memberikan perhatiannya terhadap kegiatan menyimpan uang di bank yang dilakukan secara sadar, tidak terpaksa dan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Motivasi</li> <li>2. Persepsi</li> <li>3. Keyakinan</li> <li>4. Pengetahuan</li> </ol>

		dengan perasaan senang.	
--	--	-------------------------	--

## G. Instrumen Penelitian

*Instrument* dalam penelitian kuantitatif dapat berupa test, pedoman wawancara, pedoman observasi dan kuesioner. Pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Dimana skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapatan seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Fenomena tersebutlah yang secara spesifik ditetapkan oleh peneliti, yang selanjutnya disebut dengan variabel penelitian.<sup>51</sup>

Dengan skala likert maka sebuah variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator kemudian dijadikan butir-butir instrument yang berupa pernyataan yang akan dijawab oleh responden. Penggunaan skala likert ada beberapa model namun peneliti menetapkan skala empat dimana skala lainnya, selain itu tidak member peluang bagi responden untuk tidak bersikap netral sehingga memaksa responden untuk member tanggapan secara tegas berkaitan dengan fenomena yang ditanyakan pada instrument.<sup>52</sup> Maka pernyataan dan skor masing-masing yang diberikan yaitu:

**Tabel 1.5**  
**Skala Penilaian Likert**

No	Keterangan	Nilai
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4

---

<sup>51</sup>Masyhuri-Zainuddin, “Metodelogi Penelitian Praktis dan Aplikatif”, (Bandung: Refika Aditma, 2011), Hlm. 161

<sup>52</sup>Putro Eko, “ Teknik Penyusunan Intrument Penelitian”, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014). Hlm. 104

3.	Ragu-Ragu (RR)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Validitas

Uji validitas item merupakan uji instrumen data untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur.<sup>53</sup> Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan atau pernyataan dalam mendefinisikan variabel. Validasi didefinisikan sebagai sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsinya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji validitas kontruksi. Validitas kontruksi dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* :

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{n(\sum x^2 - \sum x^2)(\sum y^2 - \sum y^2)}}$$

Keterangan :

$r_{hitung}$  : Koefisien korelasi pearson product moment

---

<sup>53</sup>Siswi, Priyantno. 2014, Spss22: *Pengolahan Data Terpraktis*, Yogyakarta: C.V Andi Offset, hlm 51

- n : Jumlah responden  
x : Skor jawaban responden  
y : Jumlah skor jawaban responden

Kriteria pengujiannya adalah jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ), maka instrumen penelitian dinyatakan valid, dan sebaliknya apabila  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  ( $r_{hitung} < r_{tabel}$ ) maka instrumen penelitian dinyatakan tidak valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas (keadaan) merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk responden yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan kuesioner.<sup>54</sup>Maksudnya apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali. Metode yang sering digunakan dalam penelitian untuk mengukur skala rentangan (seperti skala Likert 1-5) adalah *Cronbach Alpha*. Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, dimana item yang masuk pengujian adalah item yang valid saja. Untuk menentukan apakah instrument reliabel atau tidak menggunakan batasan 0,6. Menurut Sekaran, reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 adalah baik.<sup>55</sup>

Rumus *cronbach alpa* adalah sebagai berikut:

---

<sup>54</sup>Tim Penyusun, *Modul Praktikum Metode Riset untuk Bisnis dan Manajemen, Program Studi Mamat SI, Fakultas Bisnis dan Manajemen Universitas Widyatama, hlm 19*

<sup>55</sup>Duwi, Priyatno. 2014, *Spss 22: Pengolahan Data Terpraktis, Yogyakarta : C.V Andi Offset hal 64.*



$$\alpha = \left( \frac{K}{K-1} \right) \left( \frac{S_r^2 - \sum s_i^2}{S_x^2} \right)$$

Keterangan :

a = Koefisien reliabilitas Alpha Cronbach

K = Jumlah item pertanyaan yang diuji

= Jumlah varians skor item

= Varians skor-skor tes (seluruh item K)

ditentukan persamaan yang berlaku untuk pasangan-pasangan tersebut.

## I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Uji Asumsi Klasik

Pada penelitian ini tidak menggunakan uji autokorelasi dikarenakan pada dasarnya, uji autokorelasi hanya dilakukan jika data penelitian yang digunakan berbentuk time series dan apabila data yang digunakan berbentuk *cross section* uji autokorelasi tidak perlu dilakukan data time series dikumpulkan pada jangka waktu tertentu sedangkan data *cross section* dikumpulkan pada waktu yang sama.<sup>55</sup>

#### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah data yang terjaring dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan metode *Kolmogorov Smirov* (uji *K-S*). untuk menentukan normalitas dari data yang diuji cukup dengan membaca nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)*.<sup>56</sup> Pengambilan

---

<sup>55</sup> Rambat Lupiyoad dan Ridho Bramulya Ikhsan "pratikum metode riset bisnis", (Jakarta: salemba empat, 2015) Hlm. 144-145.

<sup>56</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta 2014 hal 147

keputusan dari hasil uji normalitas sebagai berikut:

1. Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05 dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
2. Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* < 0,05 dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.

#### **b. Uji Multikolinieritas**

Bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemui adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Kemiripan antara variabel independen akan menghasilkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu uji ini juga untuk menghindari pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen tertentu variabel dependen. Multikolonieritas dilihat dari nilai *Variance Inflation Factory (VIF)* . Jika VIF yang dihasilkan diantara 1-10 maka tidak terjadi Multikulturalis.<sup>57</sup>

#### **c. Uji Heterokedastisitas**

Untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Cara memprediksi ada tidak adanya Heteroskedastisitas pada suatu model dapat di liat pada pola gambar Scatterplot, regresi yang tidak terjadi Heteroskedastisitas jika.<sup>58</sup>

1. Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0
2. Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau dibawah saja

---

<sup>57</sup>Ghozali *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, (Semarang; Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2007), hlm 91

<sup>58</sup>V. WiratnaSujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta:Pustaka Baru Press, 2014), hlm 186-187

3. Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
4. Penyebaran titik-titik tidak berpola

#### **d. Uji Linieritas**

Uji Linieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi adanya kolera antar variabel bebas (*independent*). Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah tiap-tiap variabel saling berhubungan secara linier. Menurut Sugiyono, jika tidak linier maka analisis regresi tidak bisa dilanjutkan, pengambilan keputusan untuk uji linieritas ini adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai probabilitas  $> 0,05$ . Maka dikatakan hubungan antara variabel X dengan Y adalah linier
2. Jika nilai probabilitas  $< 0,05$ . Maka dikatakan hubungan antara variabel X dengan Y adalah tidak linier.

### **2. Analisis Deskriptif**

Analisis Deskriptif adalah deskriptif yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.<sup>60</sup>

### **3. Analisis Regresi Berganda**

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variable independen, Analisis liner berganda ini dapat digunakan untuk memutuskan naik atau turunnya nilai dari varibel dependen yang dapat dilakukan menaikkan atau menurunkan keadaan variable indpenden.

---

<sup>60</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2014), hlm. 147

Dimana dalam penelitian ini, variable bebas adalah *Brand Awareness*, *Brand Image*, dan *Media Communication* sedangkan variabel terikat adalah Minat Menabung. Apabila dimasukkan rumus regresi linier berganda, maka akan diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Y = Variabel terikat (Minat Menabung)

a = Koefisien regresi (konstanta)

b<sub>1</sub> = Koefisien regresi *Brand Awareness*

b<sub>2</sub> = Koefisien *Brand Image*

b<sub>3</sub> = Koefisien *Media Communication*

X<sub>1</sub> = Variabel bebas *Brand Awareness*

X<sub>2</sub> = Variabel bebas *Brand Image*

X<sub>3</sub> = Variabel bebas *Media Communication*

#### 4. Pengujian Hipotesis

##### a. Uji F

Uji statistika F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variable independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variable dependen.

Kriteria dalam uji F adalah sebagai berikut:<sup>61</sup>

- 1) Taraf signifikan  $\alpha = 0,05$
- 2) H<sub>0</sub> akan ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , artinya variable independen (X) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variable dependen (Y)

---

<sup>61</sup>Dwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS untuk Analisis Data dan Uji Statistik* (Yogyakarta: Mediakom, 2008), hlm 81

- 3)  $H_a$  akan diterima jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  artinya variabel independen (X) secara simultan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

#### **b. Uji t (Uji Parsial)**

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ).<sup>62</sup>

Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria:

- 1) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima.
- 2) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak. Berdasarkan signifikan:
  - a) Jika signifikan  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak.
  - b) Jika signifikan  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima.

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh dari *Brand Awareness* ( $X_1$ ), *Brand Image* ( $X_2$ ), dan *Media Communication* ( $X_3$ ) terhadap Minat Menabung Pada Bank Negara Indonesia Kantor Cabang Palembang.

#### **5. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variansi variabel independen. Nilai koefisien determinasi ini adalah antara non dan satu.<sup>63</sup> Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh serentak variabel-variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Nilai koefisien determinasi mempunyai interval nol sampai satu ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ).

---

<sup>62</sup>Imam Ghazali, 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Yogyakarta: Crahatimu, hlm 126

<sup>63</sup>Algifari, *Analisis Regresi*, Yogyakarta: BPEF UGM, 2000, hlm 45

Jika  $R^2 = 1$ , berarti besarnya persentase sumbangan X terhadap variasi (naik-turunnya) Y secara bersama-sama adalah 100%. Hal ini menunjukkan bahwa apabila koefisien determinasi mendekati 1, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya semakin kuat, maka semakin cocok pula garis regresi untuk meramalkan Y.